

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti *Oengai Shelter* dikategorikan sebagai komunitas *Wibu*, dimana anggota menggunakan elemen dan kata dalam bahasa Jepang di kehidupan sehari-hari, mereka juga berusaha meniru karakter *anime*, *manga*, dan *game* favorit mereka semirip mungkin sebagai seorang *cosplayer*. Bagaimana konstruksi identitas dibentuk dan diekspresikan, dapat dilihat melalui:

5.1.1 Faktor Pembentuk Identitas Komunitas *Oengai Shelter*

Institusi sosial, melalui kegiatan pelatihan komunitas dan bergabung dengan komunitas Jepang lain. Interaksi sosial, rutin berdiskusi melalui kegiatan *offline*, *WhatsApp*, dan *Discord*. Sosialisasi, lebih aktif dalam kegiatan *online* serta nyaman berinteraksi sesama penggemar. Pengalaman, dengan mengikuti berbagai *event* jepengangan, mengikuti kompetisi *cosplay*, dan panitia *event*.

5.1.2 Konstruksi Identitas Komunitas *Oengai Shelter*

Eksternalisasi, aktif berpartisipasi dalam *event* jepengangan dan konsumsi produk budaya Jepang. Objektivasi, Mereka menggunakan elemen budaya Jepang dalam interaksi, media sosial, dan *fashion*, serta mengenakan *Korsa* sebagai tanda anggota. Internalisasi, senang berdiskusi terkait *anime*, *manga*, *event*, *cosplay*, serta memperoleh keterampilan baru setelah menjadi anggota komunitas.

5.2 Saran

5.2.1 Secara Akademis

Untuk peneliti selanjutnya dapat memilih jenis penelitian yang sama atau bisa lebih spesifik dalam budaya populer Jepang tertentu, supaya mudah

dalam mengumpulkan banyak data, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pilihan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang studi ilmu komunikasi.

5.2.2 Untuk Komunitas *Onegai Shelter*

Selain kegiatan rutin komunitas dapat mempertimbangkan membuat acara khusus, dimana mereka menunjukkan kegiatan komunitas *Onegai Shelter* sebagai seorang *Wibu*, sehingga diharapkan bisa untuk mengurangi pandangan negatif terhadap komunitas *Onegai Shelter*. Komunitas ini juga bisa mempertimbangkan untuk menambah kegiatan baru untuk memperluas minat anggota terhadap budaya populer Jepang.

